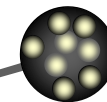
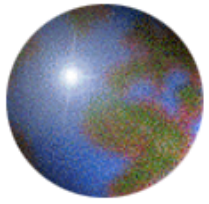


Pengertian, Tujuan, Langkah, Jenis Penelitian, Konsep, Proposisi, dan Teori

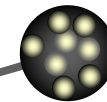
Second - Third Meeting

- **Khatib A. Latief**
- Email: kalatief@gmail.com; khatibalatif@yahoo.com
- Twitter: @khatibalatif
- Mobile: +628 1168 3019

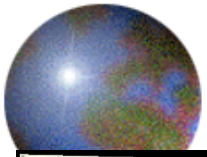




Apakah Penelitian itu?



Khatib



RESEARCH:

Kamus Oxford (1995):

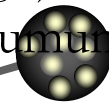
Research = careful study in order to discover new facts or information

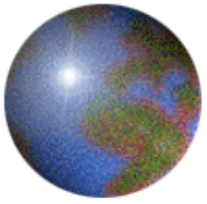
Kamus Webster (1966):

Research = careful or diligent search; to search or investigate exhaustively; to search again or anew.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001):

1. Pemeriksaan yang teliti
2. Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.





Apa itu Penelitian?

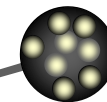


Woody (dalam Danim, 2002):

Penelitian merupakan metode untuk menemukan kebenaran , disamping itu juga merupakan suatu pemikiran kritis.

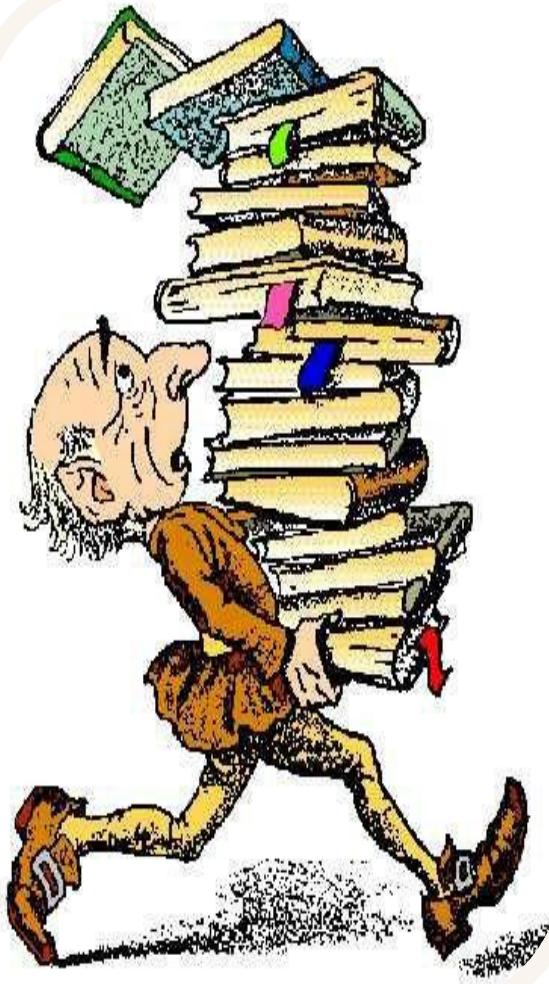
Burnd dan Grove (1993): research = is diligent systematic inquiry or investigation to validate and refine existing knowledge and generate new knowledge.

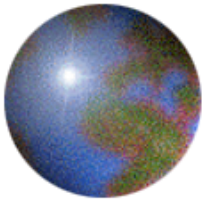
Kerlinger (1986): penelitian adalah suatu penyelidikan yang sistematis , terkendali, empiris, dan kritis mengenai fenomena-fenomena alam yang dibimbing oleh teori dan hipotesis mengenai hubungan-hubungan yang diduga ada di antara fenomena-fenomena tersebut.



Khatib

Penelitian adalah proses yang **terencana, sistematis,** dan **ilmiah** untuk mencapai **jawaban** terhadap suatu **pertanyaan, penyelesaian** terhadap permasalahan atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena.

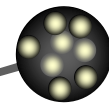




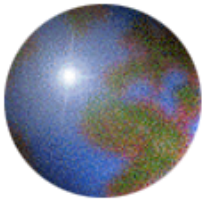
What Research Is

- Research is:

“...the systematic process of collecting and analyzing information (data) in order to increase our understanding of the phenomenon about which we are concerned or interested.”



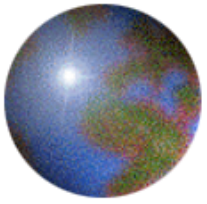
Khatib



Penelitian Kualitatif



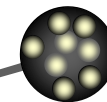
- Merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.
- Menurut Strauss dan Corbin (1997: 11-13), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).



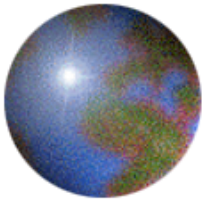
Penelitian Kuantitatif



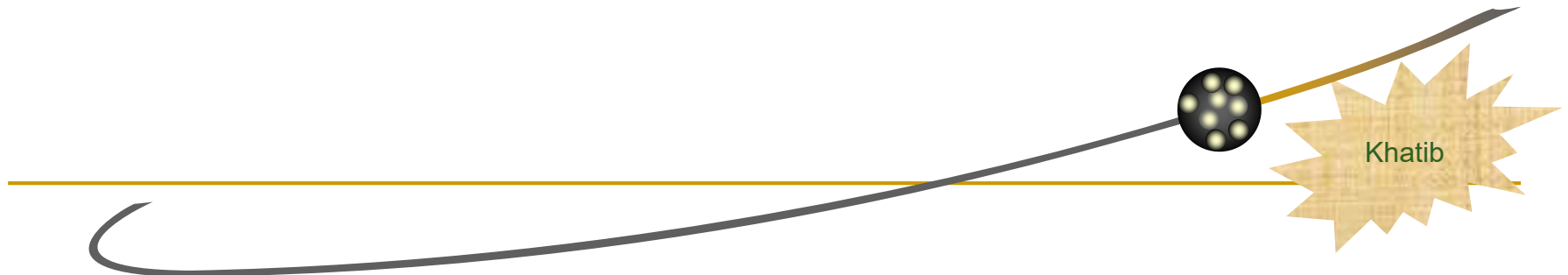
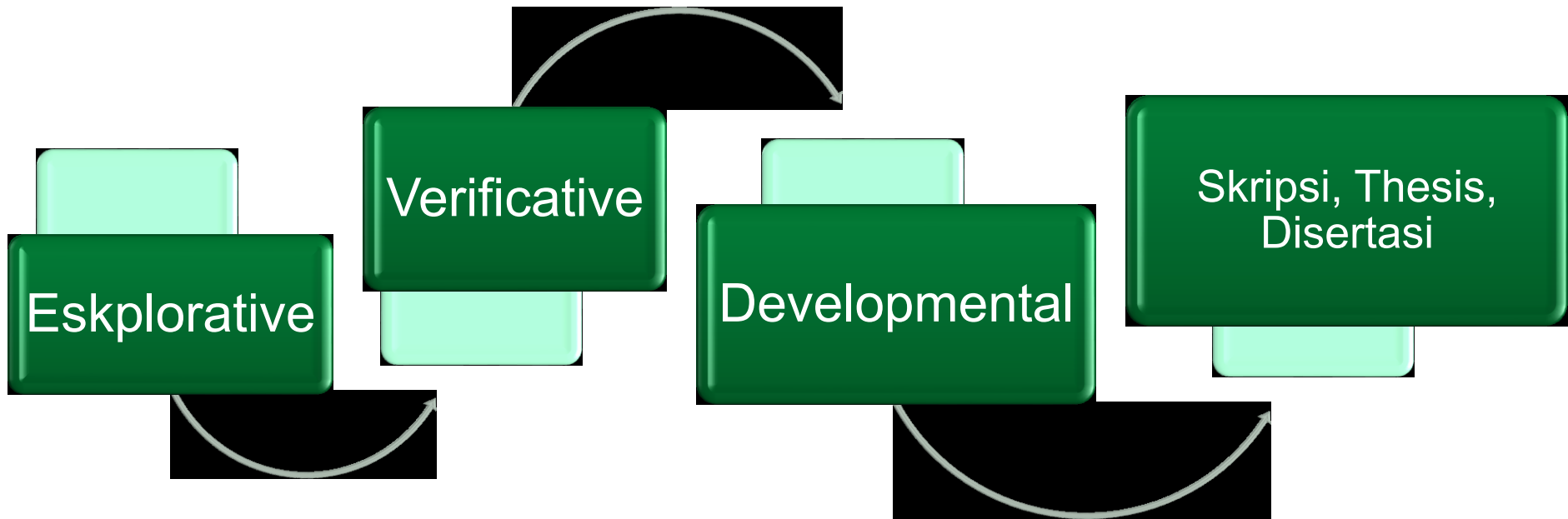
- Upaya sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.



Khatib



Tujuan Penelitian

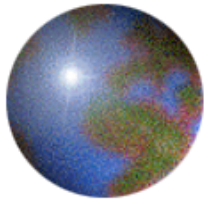




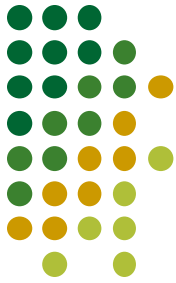
7 Karakter Penelitian



- Penelitian dimulai dari suatu pertanyaan atau **permasalahan**.
- Penelitian menyatakan pernyataan yang jelas tentang **tujuan**.
- Penelitian mengikuti **rancangan** prosedur yang spesifik
- Penelitian diarahkan oleh **permasalahan, pertanyaan, atau hipotesis** penelitian yang spesifik.
- Penelitian menerima **asumsi kritis** tertentu.
- Penelitian memerlukan **pengumpulan** dan **interpretasi data** dalam upaya untuk mengatasi permasalahan yang mengawali penelitian.
- Penelitian adalah, secara alamiahnya, **berputar secara siklus**

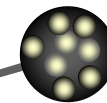


What Research Is Not

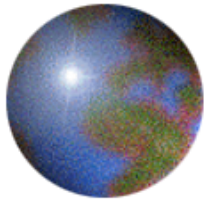


- Research isn't information gathering:
 - Gathering information from resources such books or magazines isn't research.
 - No contribution to new knowledge.

- Research isn't the transportation of facts:
 - Merely transporting facts from one resource to another doesn't constitute research.
 - No contribution to new knowledge although this might make existing knowledge more accessible.



Khatib



Pembagian Riset

Tujuan

Metode

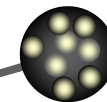
Terapan

Ilmu

Taraf

Teknik

Keilmiahan



Khatib



Jenis-Jenis Penelitian



Perdasarkan Tujuan:

- a. Basic Research ----penelitian yang meliputi pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Applied Research--- aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan tertentu
- c. Evaluation Research--- penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan atau mendukung pengambilan keputusan tentang nilai relatif dari dua atau lebih alternatif tindakan.
- d. Research and Development----- merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk sehingga produk tersebut mempunyai kualitas yang lebih tinggi
- e. Action Research--- adalah penelitian yang dilakukan untuk segera dipergunakan sebagai dasar tindakan pemecahan masalah yang ada.



Khatib



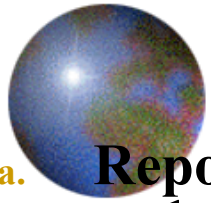
Jenis Penelitian - Continued



Berdasarkan Metode:

- a. **Penelitian Historis**-- yang berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di masa lalu.
- b. **Studi Kasus**---- tujuannya untuk mempelajari secara mendalam suatu fenomena tertentu sehingga diperoleh gambaran yang menyeluruh dan utuh pada keadaan sekarang apa adanya.
- c. **Penelitian Eksperimental**---- suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat dan umumnya dilakukan di laboratorium.
- d. **Penelitian Survey**---- yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

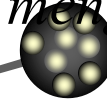
Khatib

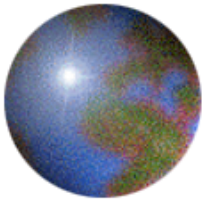


Penelitian Berdasarkan Tingkat Eksplanasi



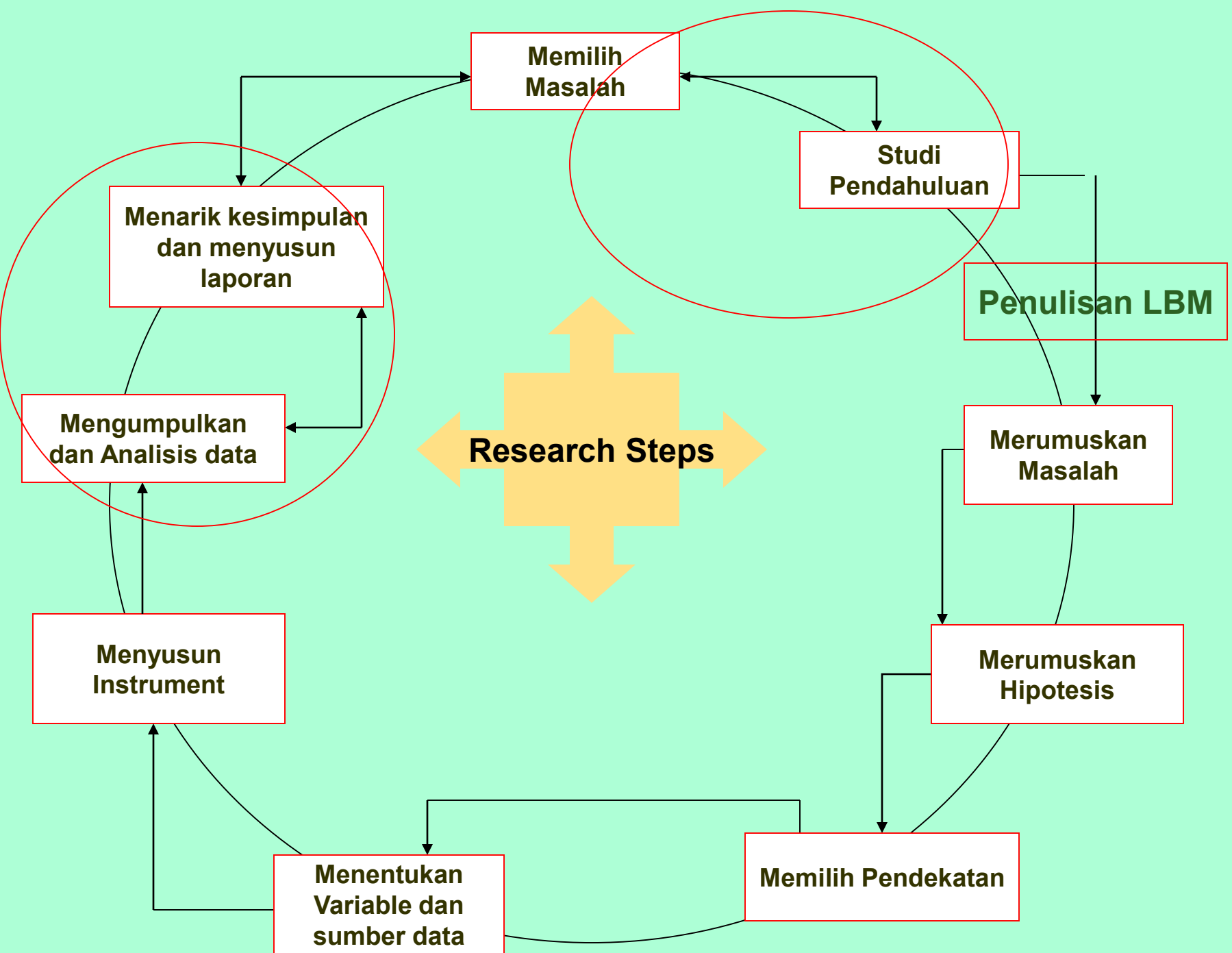
- a. **Reporting Research** : penelitian yang paling sederhana, dan tidak perlu ada hipotesis karena sifatnya pemberitahuan (laporan) tentang suatu fakta di lapangan, sehingga tidak perlu ada simpulan.
- b. **Descriptive Research** : penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, atau untuk mencari jawaban mengenai who, what, when, and where.
- c. **Explanatory Research** : Penelitian yang dilakukan untuk mencari jawaban why dan how. Umumnya penelitian ini di dasarkan pada teori yang dipakai sebagai kriteria untuk mencari jawaban tersebut.
- d. **Comparative Research**: adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Contoh : Perbandingan kinerja BUMN dengan perusahaan swasta.
- e. **Penelitian Asosiatif/hubungan** : merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk *menjelaskan, meramalkan* dan *mengontrol* suatu *gejala* tertentu.

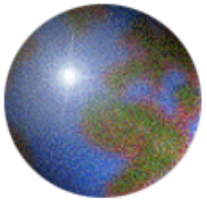




Jenis Penelitian berdasarkan Pendekatan Analisis

- a. **Penelitian Kualitatif**---- penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.
- b. **Penelitian Kuantitatif**---merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefenisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing dan memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya



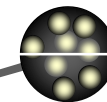


Langkah Penelitian : Husein Umar

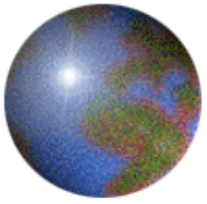


Sembilan Langkah dalam penelitian:

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah
2. Melakukan studi kepustakaan
3. Memformulasikan hipotesis
4. Menentukan Model
5. Mengumpulkan data
6. Mengolah dan menyajikan informasi
7. Menganalisis dan menginterpretasi
8. Membuat generalisasi dan kesimpulan
9. Membuat laporan



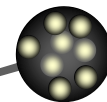
Khatib



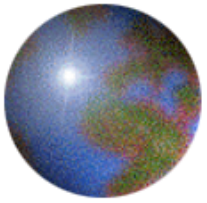
Basic steps of a research project



- Find a topic → What, When
- Formulate questions → What, Why
- Define population → Who, When
- Select design & measurement → How
- Gather evidence → How
- Interpret evidence → Why
- Tell about what you did and found out



Khatib



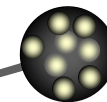
Jenis Data Kualitatif



Data kualitatif umumnya dua golongan, yaitu :

- a. **Data Nominal/Diskrit** ialah data yang hanya dapat digolong-golongkan secara terpisah dalam bentuk kategori atau diskrit, di mana posisi data masing-masing kategori mempunyai derajat yang sama.

- b. **Data Ordinal** ialah data yang dinyatakan dalam bentuk kategori namun posisi data tidak sama derajatnya karena dinyatakan skala peringkat (ranking)



Khatib



Jenis Data Kuantitatif



Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi :

a. **Data Interval** : yaitu data yang diukur dengan jarak di antara dua titik pada skala yang sudah diketahui.

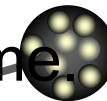
Contoh :

- 1) suhu udara dalam Celsius berkisar antara $0^0 - 100^0$.
- 2) jumlah bulan dalam satu tahun.
- 3) Data 3, 5, 7, 9, 11....n

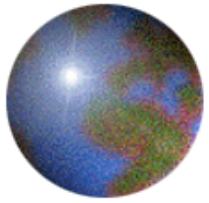
b. **Data Rasio** : yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi dan mempunyai jarak yang sama.

Contoh :

- 1) persentase jumlah penganggur di Aceh .
- 2) nilai inflasi di Aceh tahun 2012.
- 3) Data tentang berat, panjang dan volume.



Khatib



Konsep



Generalisasi dari sekelompok fenomena yang sama

Contoh

Perilaku salah prosedur dalam Birokrasi

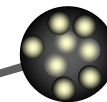


Sebagai kategori fenomena penyalahgunaan wewenang

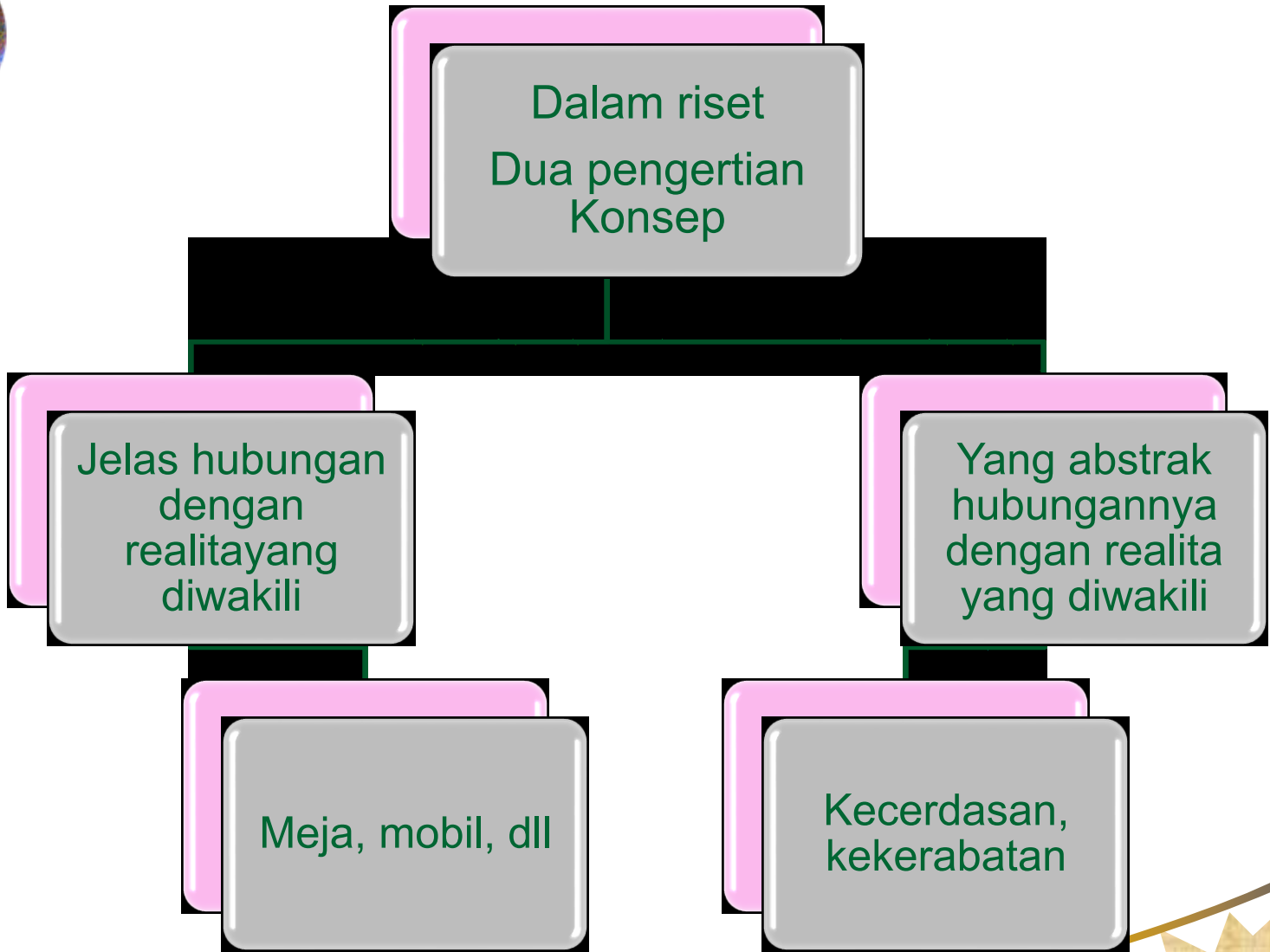
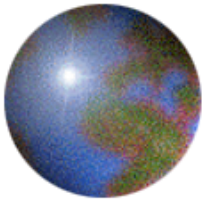
Kebiasaan bolos kerja



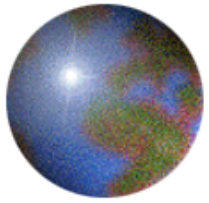
Sebagai kategori dari fenomena ketidakdisiplinan



Khatib



Khatib



Kuantitatif

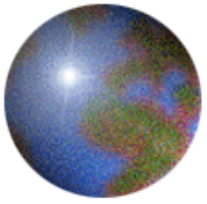


Teori

Konseptualisasi

Metodologi

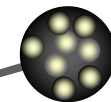
Khatib



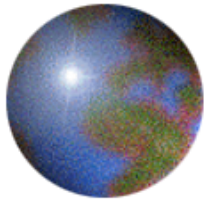
Proposisi



- Proposisi adalah hubungan yang logis antara dua konsep. Contoh : dalam penelitian mengenai kinerja pustakawan. Proposisinya berbunyi : “kinerja pustakawan ditentukan oleh kompetensinya”
- Dalam penelitian sosial dikenal ada dua jenis proposisi; yang pertama aksioma atau postulat, yang kedua teorema. Aksioma ialah proposisi yang kebenarannya sudah tidak lagi dalam penelitian; sedang teorema ialah proposisi yang dideduksikan dari aksioma.



Khatib

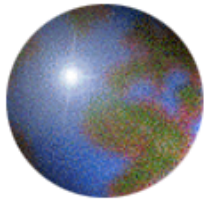


TEORI

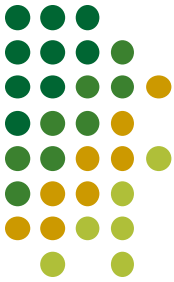
- Teori:
 - *theory is a set of interrelated construct or concept,*
 - *definition, and proposition that presents a systematic view*
 - *of phenomena by specifying relations among variables with*
 - *the purpose of explanation and predicting the*
 - *phenomena.*

- (Kerlinger, 2000:11).

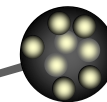
- Teori adalah satu set konstruk, konsep, definisi, dan proposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan suatu pandangan yang sistematis mengenai suatu fenomena dengan menspesifikkan hubungan antar variabel dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena;



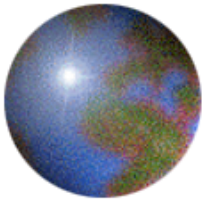
Peranan Teori



- Teori sebagai orientasi utama dari ilmu
- Teori sebagai konsepsualisasi dan klasifikasi
- Teori meringkaskan fakta
- Teori memprediksi fakta-fakta
- Teori memperjelas celah kosong



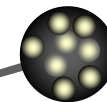
Khatib



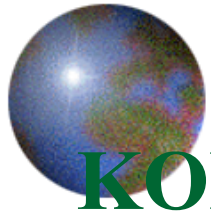
PERANAN FAKTA TERHADAP TEORI



- Fakta menolong memprakarsai teori
- Fakta memberi jalan dalam mengubah/
memformulasikan teori baru
- Fakta dapat membuat penolakan thp teori
- Fakta menukar fokus dan orientasi baru dari teori



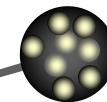
Khatib



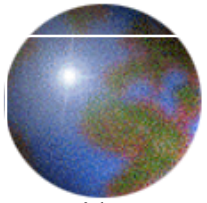
TEORI MEMBERI KONTRIBUSI TERHADAP PENELITIAN



- ❑ Teori meningkatkan keberhasilan penelitian; dapat menghubungkan penemuan-penemuan yang tampak berbeda-beda ke dalam keseluruhan dan memperjelas proses-proses di dalamnya.
- ❑ Teori dapat memberikan penjelasan terhadap hubungan-hubungan yg diamati dalam suatu penelitian



Khatib



ETIKA DALAM PENELITIAN

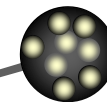


Etika merupakan norma atau standar perilaku yang menjadi pedoman moral perilaku seseorang dan huungannya dengan orang lain

Tujuan etika dalam penelitian adalah untuk menjamin agar tidak ada seorangpun yang dirugikan atau mendapat dampak negatif dari kegiatan penelitian.

Cooper dan Emory (1996): kegiatan-kegiatan tidak etis dapat berupa:

1. Pelanggaran persetujuan tentang kerahasiaan
2. Salah menyajikan hasil dan temuan penelitian
3. Menipu orang
4. Menagih biaya yang tidak wajar
5. Menghindari tanggung-jawab hukum
6. Dan lainnya



Khatib